

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan gambaran tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan pemberian terapi massage di UPT Kesmas Sukawati I pendekatan yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian didapatkan hasil data subjektif pada klien I dan II yaitu klien mengatakan mengeluh pusing, merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, dan data objektif yang didapatkan yaitu tampak gelisah, tampak tegang dan sulit tidur, tekanan darah meningkat. Dari hasil pengkajian, kedua klien memiliki kesamaan dalam data subjektif dan data objektif serta memiliki kesesuaian dengan acuan teori yang ada.

2. Diagnosis

Diagnosis keperawatan yang didapatkan dari hasil analisa data, klien I dan klien II sama. Klien I yakni Ny.K adalah Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan merasa pusing, merasa khawatir, dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak

gelisah, tegang dan sulit tidur tekanan darah 170/100 mmHg. Sedangkan diagnosis untuk klien II yakni Tn.A adalah Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan merasa pusing, , merasa khawatir, dengan akibat dari kondisi yang dihadapi , sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tegang dan sulit tidur tekanan darah 160/100mmHg.

3. Perencanaan

Perencanaan yang direncanakan pada klien I dan klien II dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi massage dengan kriteria hasil perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, keluhan pusing menurun, frekuensi pernapasan menurun, frekuensi nadi menurun, tekanan darah menurun, tremor menurun, pucat menurun, konsentrasi pola tidur membaik, kontak mata membaik. Intervensi keperawatan yang dilakukan perawat berupa teknik terapi massage.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada klien I dan klien II telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun dan menggunakan SOP yaitu terapi massage, berdasarkan situasi dan kondisi klien dengan mempertimbangkan kesibukan pasien dalam mengikuti program serta tersedianya sarana dan prasarana sebagai pendukungnya dan semua kegiatan telah dilaksanakan sesuai intervensi yang dibuat.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi pada klien I dan klien II sudah memenuhi kriteria hasil yang diharapkan. Hasil diperoleh setelah dilakukan pemberian terapi

massage yaitu pada klien I didapatkan data subjektif mengatakan setelah sering diberikan terapi massage tubuhnya menjadi rileks, objektif pasien tampak kooperatif, merasa tenang, dan TD : 140/90 mmHg, *assesment* : masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang dilakukan, *planing* : pertahankan kondisi pasien. Dan klien ke II didapatkan data subjektif mengatakan setelah sering diberikan terapi massage tubuhnya menjadi rileks, objektif pasien tampak kooperatif, merasa tenang, dan TD : 130/90 mmHg, *assesment* : masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang dilakukan, *planing* : pertahankan kondisi klien.

B. Saran

1. Bagi UPT Kesmas Sukawati I Gianyar

Bagi petugas dari pelayanan kesehatan diharapkan memberikan pendampingan secara berkesinambungan terhadap klien hipertensi yang belum menjalankan perilaku mendukung kesehatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya supaya mengambil kasus yang tidak sama atau yang berbeda dikarenakan masih banyak masalah keperawatan yang dapat ditegakkan pada penderita hipertensi

